

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Bahasa dan Pemaknaan Tanda Sebagai Representasi Eksistensialisme Wiji Thukul dalam Film *Istirahatlah Kata-Kata*” ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa beserta pemaknaan tanda yang terkandung dalam film “*Istirahatlah Kata-Kata*” serta mendeskripsikan bentuk representasi eksistensialisme Wiji Thukul dalam film “*Istirahatlah Kata-Kata*.” Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotika. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa simak dan teknik yang digunakan adalah teknik catat. Metode simak yakni dengan menonton dan mendengarkan VCD film “*Istirahatlah Kata-Kata*.” Kemudian teknik catat dengan menulis data bahasa yang berupa dialog dan mengambil potongan gambar berupa adegan dalam film. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) penggunaan bahasa dan pemaknaan tanda dalam Film “*Istirahatlah Kata-Kata*” digunakan bahasa yang lebih dari satu dan mengandung makna kesunyian, kebosanan serta ketidaktenangan Wiji Thukul selama dalam masa pelariannya. Diperoleh pula makna cinta dan perjuangan dalam sosok diri istri Wiji Thukul yaitu Sipon. (2) Dalam film biopic ini terkandung pula bentuk eksistensialisme Wiji Thukul yang pemberani serta pembela rakyat kecil dan kaum buruh, sebagai wujud kongkret bahwa ia sosok *figur* penyair dan budayawan yang patut diteladani.

Kata kunci : Penggunaan bahasa, pemaknaan tanda, film “*Istirahatlah Kata-Kata*,” Wiji Thukul, semiotika.